

RINGKASAN

Aplikasi Moluskisida Berbahan Aktif Fentin Asetat Untuk Pengendalian Hama Keong Pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa*), Felina Elisa Putri, NIM A42170246, Tahun 2021, 58 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Wahyu Winarno, MM (Dosen Pembimbing).

Padi (*Oryza sativa*) merupakan sumber makanan pokok bagi masyarakat Indonesia sehingga permintaannya selalu meningkat seiring dengan perkembangan jumlah penduduk. Permasalahan yang mengganggu proses budidaya padi salah satunya adalah adanya serangan hama keong. Hama keong merupakan hama yang penting pada tanaman padi sehingga keberadaannya harus segera dikendalikan. Teknik pengendalian secara kimiawi yaitu penggunaan pestisida kimia masih menjadi cara yang umum dilakukan oleh masyarakat karena dinilai lebih praktis.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa diluar bangku perkuliahan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 September 2020 sampai dengan 30 Desember 2020. Kegiatan ini dilaksanakan di perusahaan bernama PT BASF (Badische Anilin-Un Soda Fabrik) dengan menggunakan metode praktik di lapangan, wawancara, demonstrasi dan studi pustaka.

Hasil yang diperoleh dari praktik kerja lapang di PT BASF bahwa pengendalian hama keong menggunakan moluskisida berbahan aktif fentin asetat dinilai sebagai pengendalian yang tepat dilakukan. Apalagi dapat dikatakan efisien terhadap waktu, tenaga dan biaya karena dapat diaplikasikan bersamaan dengan pengaplikasian herbisida pra tumbuh. Pengaplikasian moluskisida disesuaikan dengan dosis anjuran dari produk.

Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian moluskisida tetap disesuaikan dengan dosis anjuran produk yaitu 300 gram per ha sehingga untuk luasan $\frac{1}{4}$ ha atau 2500 m² memerlukan moluskisida sebanyak 125 gram.